

PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN STRATEGIK DAN KAPABILITAS ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA ORGANISASI SELAMA COVID-19 PADA INDUSTRI HOTEL DI WILAYAH SENGGIGI TAHUN 2020-2022

Angellina Frebiana Joe¹
angelfrebiana@gmail.com

¹ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Akram²
akram.sukma@unram.ac.id

² Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Nur Fitriyah³
nurfitriyah@unram.ac.id

³ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh akuntansi manajemen strategik dan kapabilitas organisasi terhadap kinerja organisasi pada hotel bintang satu sampai lima di daerah Senggigi, Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berasal dari hasil penyebaran kuesioner (angket) kepada departemen *Human Resource Development, Accounting* dan *Marketing* di 14 hotel bintang satu sampai lima yang masih beroperasi di daerah Senggigi, Kabupaten Lombok Barat dengan jumlah 42 sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen strategik dan kapabilitas organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi selama *Covid-19* pada industri hotel di wilayah Senggigi tahun 2020-2022.

Kata Kunci: akuntansi manajemen strategik, kapabilitas organisasi, kinerja organisasi

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of strategic management accounting and organizational capabilities on organizational performance in one to five star hotels in the Senggigi area, West Lombok Regency. This research is descriptive research with a quantitative approach. The data used in this study is primary data derived from the results of the distribution of questionnaires (questionnaires) to the Human Resource Development, Accounting and Marketing departments in 14 one to five star hotels that are still operating in the Senggigi area, West Lombok Regency with a total of 42 samples. The results showed that strategic management accounting and organizational capabilities had a positive and significant effect on organizational performance during Covid-19 in the hotel industry in the Senggigi region in 2020-2022.

Keywords: *strategic management accounting, organizational capabilities, organizational performance*

PENDAHULUAN

Pada akhir Desember 2019, penyakit pernapasan menular muncul di salah satu kota yang berada di negeri China bernama Wuhan dengan nama virus *Covid-19*. *Covid-19* telah berkembang di seluruh dunia yang mengakibatkan penyebaran luas di beberapa negara salah satunya di negara Indonesia. Munculnya virus ini telah mengakibatkan kerugian besar bagi seluruh masyarakat di dunia. Bukan hanya masalah kesehatan semata, tetapi dampak dari virus ini pun mempengaruhi beberapa aspek di kehidupan masyarakat seperti aspek ekonomi, ketenagakerjaan, pendidikan, pariwisata dan lainnya.

Industri pariwisata merupakan salah satu industri yang sangat merasakan dampak dari pandemi ini, khususnya pada sektor akomodasi wisata atau perhotelan dan perjalanan wisata. Badan Pusat Statistik mencatat kunjungan wisatawan mancanegara yang masuk ke Indonesia awal tahun 2020 mengalami penurunan yaitu 7,62 persen bila dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara bulan Desember 2019 sebanyak 1,37 juta pengunjung. Oleh karena itu, beberapa permintaan akomodasi, penyediaan makan dan minum serta transportasi yang ada di Indonesia mengalami penurunan sehingga terjadi penurunan penerimaan devisa dari sektor pariwisata.

Salah satu destinasi wisata yang ada di Indonesia khususnya daerah Lombok memiliki destinasi wisata yang luar biasa. Lombok menjadi salah satu daerah tujuan para wisatawan. Akan tetapi karena fenomena *Covid-19* seluruh daerah pariwisata yang berada di Lombok terkena dampaknya. Salah satu dari dampaknya pada kawasan wisata Senggigi di Kabupaten Lombok Barat, yaitu beberapa hotel berhenti beroperasi secara temporer dan sebagian nya berhenti beroperasi dengan permanen. Beberapa hotel sudah melakukan efisiensi, mulai dari memotong gaji hingga memutuskan untuk melakukan PHK.

Banyaknya *resort* dan hotel di daerah Lombok Barat tidak menutup kemungkinan bahwa pandemi ini akan berdampak secara signifikan terhadap tingkat okupansi yang tentunya akan mempengaruhi sistem perekonomian disana Srimulyani et al., (2021). Karena hingga saat ini fenomena tersebut belum juga berakhir, maka hotel menciptakan persaingan agar dapat bangkit dari keterpurukan. Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, setiap perusahaan dituntut untuk selalu mengembangkan strategi yang dapat menciptakan keunggulan bersaing. Penggunaan strategi yang tepat dapat mengarahkan perusahaan mampu bersaing dengan kompetitornya. Keberhasilan sebuah organisasi dalam menguasai pangsa pasar sangat bergantung pada baik dan buruknya kinerja dari organisasi tersebut. kinerja organisasi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh organisasi tertentu dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar yang ditetapkan. Kinerja organisasi merupakan hasil yang dapat diukur dan menggambarkan kondisi empirik dari suatu organisasi.

Praktik dan peran akuntansi manajemen strategik telah masuk ke berbagai jenis industri, baik industri manufaktur, dagang maupun jasa. Menurut Azmi (2021), hasil dari praktik dan implementasi akuntansi ini dapat berdampak pada kinerja perusahaan. Baik kinerja keuangan maupun kinerja non keuangan. Saat peran manajemen strategik meningkat maka akan menghasilkan kinerja perusahaan yang baik. Namun peningkatan peran akuntansi manajemen strategik dalam sebuah perusahaan dapat dimungkinkan karena karakteristik level perusahaan yang mungkin berbeda. Level perusahaan yang mudah dilihat oleh masyarakat umum adalah level bintang yang ada pada industri perhotelan.

Terdapat beberapa penelitian terkait *strategic management accounting* terhadap kinerja organisasi seperti yang dilakukan oleh Ardiansyah et al., (2021), Aykan et al., (2013), Azmi et

al., (2021), Lamminmaki (2008), Pavlatos (2011), Setiawan et al., (2016) Situmorang et al., (2021), Turner et al., (2017), Widiatmaka, (2022) menyatakan bahwa *strategic management accounting* berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Faradiza (2018) ditemukan bahwa *strategic management accounting* tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Kapabilitas organisasi mencakup daya respon atau kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan lingkungan yang berubah. Setiap perusahaan harus memiliki langkah-langkah yang efektif dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan produk dan jasa yang dapat diterima konsumen dalam jangka waktu yang panjang terutama dalam situasi *Covid* yang tidak menentu. Perusahaan yang memiliki struktur organisasi dan sistem pengelolaan organisasi yang baik akan dapat menggerakkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Kemampuan untuk mencapai tujuan yang dimaksudkan dengan kapabilitas organisasi.

Terdapat beberapa penelitian terkait pengaruh kapabilitas organisasi terhadap kinerja organisasi seperti yang dilakukan oleh Azmi et al., (2021), Jaelani, (2022), Mukaffan (2022), Poetri (2016), Saputri et al., (2018) menyatakan bahwa kapabilitas organisasi berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Ayu et al., (2016) dan Budiastuti (2011) ditemukan bahwa kapabilitas organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi manajemen strategik terhadap kinerja organisasi selama *Covid-19* dan untuk mengetahui pengaruh kapabilitas organisasional terhadap kinerja organisasi selama *Covid-19*.

TINJAUAN LITERATUR

Resources Based View Theory

Resources Based View Theory merupakan sumber daya pada perusahaan untuk memiliki kinerja jangka panjang yang baik. Teori ini membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sehingga perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Resources Based View Theory (RBV) ini berfokus pada industri dan lingkungan internal organisasi. Menurut Rengkung (2015), dalam manajemen strategik *resources based View theory* (RBV) sangat berhubungan dengan sumber daya dan kapabilitas yang memungkinkan organisasi mendapatkan dan mempertahankan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Sehingga sukses atau tidaknya sebuah perusahaan akan sangat ditentukan oleh kekuatan dan kelemahan yang ada dalam internal perusahaan itu sendiri (Tangkilisan, 2005).

Akuntansi Manajemen Strategik

Akuntansi manajemen strategik mengungkapkan penggunaan sistem akuntansi manajemen untuk memberikan dukungan informasi kepada manajer bisnis dalam keputusan strategis dan aktivitas pengendalian Aykan (2013). Akuntansi manajemen strategik memiliki berbagai fungsi seperti mengumpulkan informasi pesaing, mengumpulkan informasi dari layanan dalam keputusan strategik dan mengurangi biaya berdasarkan keputusan strategik.

Kapabilitas Organisasi

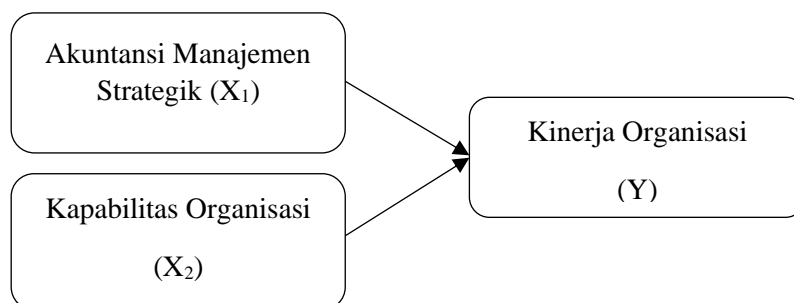
Kapabilitas adalah pengukuran yang digunakan setiap masyarakat untuk melihat kemampuan berbagai bidang sisi kehidupan. Kapabilitas organisasi memiliki daya respon atau gabungan komponen yang sangat berkaitan erat dengan kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungannya yang berubah. Jadi konsep kapabilitas organisasi menunjukkan adanya kelenturan dinamis dalam kemampuan organisasi (Mukaffan, 2022).

Kinerja Organisasi

Menurut Tangkilisan (2005), Kinerja Organisasi adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi tersebut.

Kerangka Konseptual

Pengaruh akuntansi manajemen strategik dan kapabilitas organisasional terhadap kinerja organisasi pada penelitian ini menggunakan teori *Resources based view theory* (RBV). Yang di mana teori ini berfokus terhadap industri dan lingkungan internal organisasi yang membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut dapat mengolah dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki sehingga perusahaan dapat menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Adapun hipotesis dalam penelitian ini meliputi:

Penerapan akuntansi manajemen strategik diharapkan akan memberikan beberapa manfaat bagi organisasi, yaitu berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi. Akuntansi manajemen strategik memiliki berbagai fungsi seperti mengumpulkan informasi pesaing, mengumpulkan informasi dari layanan dalam keputusan strategik dan mengurangi biaya berdasarkan keputusan strategik. Saat menjalankan fungsi tersebut, proses akuntansi manajemen strategik di implementasikan ke dalam lima kategori yaitu biaya strategik, perencanaan strategik kontrol dan manajemen kinerja, pengambilan keputusan strategik, akuntansi pesaing dan akuntansi pelanggan. dalam menilai kinerja organisasi, maka dibutuhkan informasi mengenai suatu organisasi melalui manajemen organisasi. Sehingga di duga banyak hal baru yang tidak terduga yang di hadapi oleh organisasi dan organisasi membutuhkan penyesuaian dalam seluruh aktivitasnya.

H₁ = Akuntansi manajemen strategik diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

Kapabilitas organisasi adalah pengukuran yang di gunakan setiap masyarakat untuk melihat kemampuan berbagai bidang sisi kehidupan. Kapabilitas organisasi dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan keseluruhan dari suatu perusahaan yang jika dimanfaatkan secara optimal dan tepat maka akan diyakini menjadi suatu keunggulan komparatif bagi perusahaan tersebut dalam mencapai sasarnya. Oleh karena itu, diharapkan suatu organisasi memiliki kapabilitas yang kuat sehingga dapat mencapai kinerja yang lebih baik.

H_2 = Kapabilitas organisasi diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian asosiatif. Pada jenis penelitian ini, asosiatif dimaksudkan untuk menguji pengaruh akuntansi manajemen strategik dan kapabilitas organisasional terhadap kinerja organisasi selama *Covid-19* pada industri hotel di wilayah senggigi. Penelitian ini dilakukan pada empat belas hotel berbintang yang masih beroperasi. Sampel objek dari penelitian ini adalah hotel berbintang tiga sampai lima. Teknik dan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan Kuesioner (Angket).

Definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Keterangan	Indikator	Item Kuesioner
Kinerja Organisasi (Y)	1. Pendapatan	- Saya merasa organisasi ini mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi
	2. Laba	- Saya merasa bahwa organisasi ini berhasil dalam memaksimalkan pendapatan dari sumber-sumber yang tersedia
	3. Pangsa pasar	- Organisasi ini mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dari operasi bisnisnya
	4. Kepuasan Pelanggan	- Saya merasa bahwa organisasi ini berhasil dalam mengelola biaya dan memaksimalkan keuntungan
	5. Tingkat karyawan	- Saya merasa bahwa organisasi ini mampu mempertahankan atau meningkatkan pangsa pasar di tengah persaingan yang ketat
	6. Inovasi	- Saya percaya bahwa organisasi ini mampu menjangkau target pasar yang tepat dan meningkatkan pangsa pasarnya
	7. Keberlanjutan lingkungan	- Saya merasa bahwa organisasi ini sangat memperhatikan kepuasan pelanggannya - Organisasi ini selalu menanggapi keluhan atau masalah pelanggan dengan cepat dan tepat

		<ul style="list-style-type: none"> - Organisasi ini selalu memberikan insentif atau penghargaan yang tepat untuk karyawan yang berkinerja baik - Saya percaya bahwa organisasi ini mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi atau tren pasar dengan cepat dan efektif - Organisasi ini selalu mencari cara baru atau inovatif untuk meningkatkan produk dan layanan nya - Perusahaan kami mampu mencakup seluruh lingkup pangsa pasar yang ditargetkan dengan menggunakan sumber daya yang minimum - Perusahaan kami mampu memenuhi kebutuhan pelanggan - Perusahaan kami mampu mencapai target yang berkaitan dengan kinerja bisnis secara keseluruhan dan praktek - Perusahaan kami mampu mencapai target yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan - Saya percaya bahwa organisasi ini memperhatikan tanggung jawab sosialnya terhadap lingkungan dalam setiap keputusan bisnis yang diambil
<p>Akuntansi Manajemen Strategik (X₁)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis biaya-manfaat 2. Analisis nilai tambah 3. Analisis Aktivitas 4. Analisis <i>benchmarking</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Saya merasa bahwa manajemen kami mempertimbangkan biaya dan manfaat dengan baik dalam membuat keputusan strategis - Saya percaya bahwa analisis biaya manfaat membantu organisasi kami dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya - Saya merasa bahwa manajemen kami memahami nilai tambah yang dihasilkan oleh organisasi - Saya percaya bahwa analisis nilai tambah membantu organisasi kami meningkatkan efektivitas proses bisnis - Saya merasa bahwa manajemen kami memahami aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan - Saya percaya bahwa analisis aktivitas membantu organisasi kami dalam meningkatkan efisiensi proses bisnis - Saya merasa bahwa manajemen kami memahami kelemahan dan keunggulan organisasi kami dibandingkan dengan organisasi sejenis

Kapabilitas Organisasional (X₂)	1. Kualitas SDM	- Saya percaya bahwa analisis <i>benchmarking</i> membantu organisasi kami dalam meningkatkan kinerja dan bersaing dengan organisasi sejenis
	2. Teknologi dan inovasi	- Saya merasa bahwa organisasi kami memiliki karyawan yang berkualitas dan memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik
	3. Struktur organisasi	- Saya percaya bahwa organisasi kami memberikan pelatihan dan pengembangan yang cukup kepada karyawan untuk meningkatkan kemampuan mereka
	4. Budaya Organisasi	- Saya merasa bahwa organisasi kami menggunakan teknologi terbaru dan inovasi dalam menjalankan tugas-tugasnya - Saya percaya bahwa organisasi kami memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan inovasi yang terus berkembang - Saya merasa bahwa struktur organisasi kami memungkinkan koordinasi yang baik antara departemen dan tim kerja - Saya percaya bahwa organisasi kami memiliki fleksibilitas yang cukup untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan - Saya merasa bahwa organisasi kami memiliki budaya kerja yang positif dan mendukung kerja tim - Saya percaya organisasi kami mendorong karyawan untuk memberikan yang terbaik dan memberikan penghargaan atas pencapaian yang baik

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

Teknik analisis data dilakukan dengan melakukan analisis statistik deskriptif, kemudian pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *structural Equation Model* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS). Dilakukan *measurement (outer) model* sebagaimana penelitian ini memerlukan uji validitas dan reliabilitas karena metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian analisis *structural (inner) model* dengan tujuan melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang merupakan uji t dari PLS itu sendiri. Uji hipotesis penelitian meliputi uji t dan uji koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian didapatkan 42 orang responden dari 14 hotel bintang tiga sampai lima yang masih beroperasi di wilayah Senggigi Kabupaten Lombok Barat.

Tabel 2. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner	Jumlah	Persentase (%)
Yang disebar	42	100%
Yang kembali	42	100%
Yang tidak bisa diolah	–	–
Yang bisa diolah	42	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

Untuk memberi gambaran umum profil responden, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Tabel Demografi Responden

Keterangan	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	23	54,76 %
	Perempuan	19	45,24 %
	Total	42	100%
Usia	20 - 30 Tahun	22	52,38 %
	30 - 45 Tahun	19	45,24 %
	> 45 Tahun	1	2,38 %
	Total	42	100%
Tingkat Pendidikan	SMA/SMK	0	0%
	Diploma	9	21,43 %
	S1	32	76,19 %
	S2	1	2,38 %
	Total	42	100%
Lama Bekerja	1 - 10 Tahun	33	78,57 %
	10 - 20 Tahun	8	19,05 %
	> 20 Tahun	1	2,38 %
	Total	42	100%

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

Dari jawaban responden diketahui sebagian besar responden yang berpartisipasi adalah laki-laki 23 orang (54,76%). Usia responden didominasi usia 20 – 30 tahun sebanyak 22 orang (52,38%). Berdasarkan tingkat pendidikan responden yang dominan yaitu tamatan S1 sebanyak 32 orang (76,19%). Berdasarkan lama bekerja responden yang dominan yaitu 1 – 10 tahun sebanyak 33 orang (78,57%), 10 – 20 tahun sebanyak 8 orang (19,05%) dan >20 tahun sebanyak 1 orang (2,38%). Untuk pekerja yang memiliki rentang waktu yang sangat lama di suatu tempat kerja seperti lebih dari 10 tahun biasanya memiliki kepuasan dan keterikatan, kesempatan karir dan pertumbuhan, mendapatkan lingkungan kerja yang baik dan kompensasi yang menarik sehingga loyalitas untuk perusahaan sangat tinggi.

Hasil Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntansi manajemen strategik, kapabilitas organisasional dan kinerja organisasi. Susunan kriteria penilaian di setiap item pernyataan atau pertanyaan dalam persentase dengan langkah berikut:

1. Nilai kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap pernyataan yang merupakan jawaban dari 42 responden.
2. Persentase adalah nilai kumulatif item dibagi dengan nilai frekuensinya dikali 100%.
3. Jumlah responden adalah 42 orang dengan nilai skala pengukuran terbesar adalah 5 dan skala pengukuran terkecil adalah 1.

Sehingga diperoleh:

- a) Jumlah kumulatif terbesar = $42 \times 5 = 210$
- b) Jumlah kumulatif terkecil = $42 \times 1 = 42$
- c) Nilai persentase terbesar = 100%
- d) Nilai persentase terkecil = $(42 : 210) \times 100\% = 20\%$

Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diperoleh kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Penilaian

No	Persentase	Kategori
1	20% - 36%	Sangat Tidak Baik
2	>36% - 52%	Tidak Baik
3	>52% - 68%	Cukup Baik
4	>68% - 84%	Baik
5	>84% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2023

Setelah penyebaran kuesioner dilakukan, hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari variabel akuntansi manajemen strategik menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel akuntansi manajemen strategik termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 90%. Tabel 4 menunjukkan bahwa kategori penilaian dengan nilai >84-100% masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Hasil analisis variabel kapabilitas organisasi menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel kapabilitas organisasi termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 90%. Tabel 4 menunjukkan bahwa kategori penilaian dengan nilai >84-100% masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

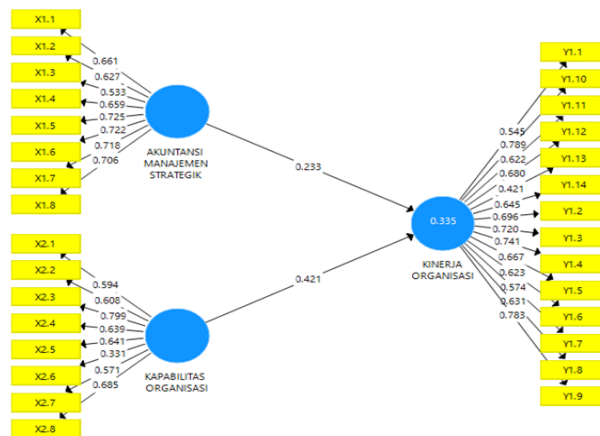
Hasil analisis deskriptif variabel kinerja organisasi menunjukkan bahwa rata-rata penilaian responden terhadap variabel kinerja organisasi termasuk dalam kriteria sangat tinggi dengan nilai sebesar 93%. Tabel 4 menunjukkan bahwa kategori penilaian dengan nilai >84-100% masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Hasil Analisis Data

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

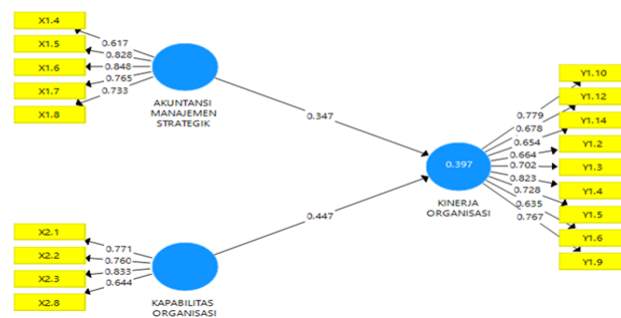
Analisis model pengukuran bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah memenuhi standar dan lulus uji reliabilitas dan validitas. Model penelitian ini akan dianalisis menggunakan *SmartPLS*. Jika nilai *outer loading* pada

indikator lebih besar dari 0,6, itu menunjukkan bahwa indikator tersebut valid. Berikut adalah hasil pengukuran model:



Gambar 2. Outer Loading Model Pertama

Gambar 2 menunjukkan terdapat beberapa indikator dengan nilai *outer loading* dibawah 0,6, diantaranya X1.3 (0,533) pada variabel akuntansi manajemen strategik, X2.1 (0,594), X2.6 (0,331), dan X2.7 (0,571) pada variabel kapabilitas organisasi dan Y1.1 (0,545), Y1.7 (0,574) dan Y1.13(0,421) pada variabel kinerja organisasi. Indikator-indikator tersebut dieliminasi dari model, kemudian dievaluasi kembali.



Gambar 3. Outer Loading Model Kedua

Gambar 3 merupakan hasil estimasi yang dievaluasi kembali dengan PLS Algorithm yang menunjukkan bahwa nilai *outer loading* semua indikator sudah diatas 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan *valid*.

Uji Validitas

Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan.

1. Validitas Konvergen

Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter loading. dalam penelitian ini, batas *loading factor* yang digunakan ialah sebesar 0,6. Berikut adalah hasil validitas konvergen menggunakan *outer loading*.

Tabel 5. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Loading Factors	Kategori
----------	-----------	-----------------	----------

Akuntansi	X1.4	0,617	Valid
Manajemen	X1.5	0,828	Valid
Strategik	X1.6	0,848	Valid
	X1.7	0,765	Valid
	X1.8	0,733	Valid
Kapabilitas	X2.1	0,771	Valid
Organisasi	X2.2	0,760	Valid
	X2.3	0,833	Valid
	X2.8	0,644	Valid
Kinerja	Y.2	0,664	Valid
Organisasi	Y.3	0,702	Valid
	Y.4	0,823	Valid
	Y.5	0,728	Valid
	Y.6	0,635	Valid
	Y.9	0,767	Valid
	Y.10	0,779	Valid
	Y.12	0,678	Valid
	Y.14	0,654	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian (2023)

Tabel 5 menunjukkan item atau indikator untuk setiap variabel memiliki validitas konvergen karena nilai outer loading nya melebihi 0,6. Sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang di eliminasi dari model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) *forneil larcker criterion* dan *cross loading*. Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE >0,5, nilai *forneil larcker criterion* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya dan apabila *cross loading* >0,6 maka kriteria validitas diskriminan tercapai.

Tabel 6. Hasil Average Variance Extracted

Variabel	Nilai AVE
Akuntansi Manajemen Strategik	0,582
Kapabilitas Organisasi	0,570

Kinerja Organisasi	0,514
--------------------	-------

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Berdasarkan tabel 6 diketahui semua variabel menunjukkan nilai AVE yang melebihi 0,5. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 7. Fornell Larcker Criterion

	Akuntansi Manajemen Strategik	Kapabilitas Organisasi	Kinerja Organisasi
Akuntansi Manajemen Strategik	0,763		
Kapabilitas Organisasi	0,248	0,755	
Kinerja Organisasi	0,458	0,533	0,717

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Pada tabel 7 untuk setiap angka yang ditebalkan adalah nilai *fornell larcker criterion* dari setiap konstruk. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* setiap konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pernyataan mampu memprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditebalkan adalah nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 6 dan tabel 7 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 8. Hasil Cross Loading Factor

	Akuntansi Manajemen Strategik	Kapabilitas Organisasi	Kinerja Organisasi
X1.4	0,617	0,055	0,221
X1.5	0,828	0,126	0,402
X1.6	0,848	0,065	0,319
X1.7	0,765	0,227	0,331
X1.8	0,733	0,392	0,415
X2.1	0,136	0,771	0,348
X2.2	0,146	0,760	0,302

X2.3	0,277	0,833	0,498
X2.8	0,152	0,644	0,407
Y1.2	0,152	0,326	0,664
Y1.3	0,242	0,281	0,702
Y1.4	0,401	0,448	0,823
Y1.5	0,433	0,393	0,728
Y1.6	0,410	0,260	0,635
Y1.9	0,407	0,490	0,767
Y1.10	0,323	0,476	0,779
Y1.12	0,279	0,288	0,678
Y1.14	0,186	0,380	0,654

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa korelasi dari tiap-tiap indikator dengan variabel lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas didefinisikan sebagai seberapa banyak pengukuran dapat menunjukkan hasil yang bebas dari kesalahan pengukuran. Reliabilitas dapat diukur dengan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Dalam penelitian ini, batas nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* adalah lebih besar 0,7. Berikut adalah hasil uji reliabilitas menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

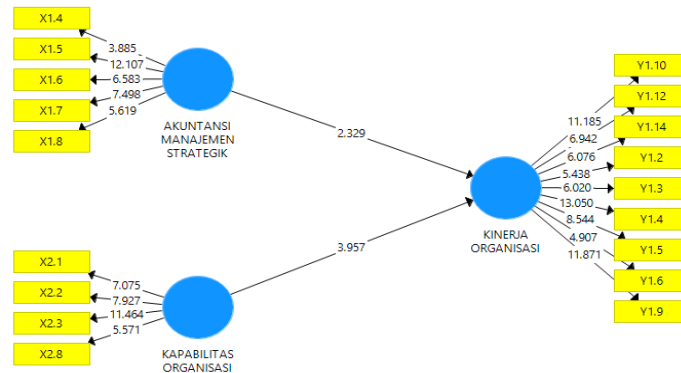
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	<i>Composite Reliability</i>	Nilai Kritis	Evaluasi Model
Akuntansi Manajemen Strategik	0,819	>0,7	0,873	>0,7	Reliabel
Kapabilitas Organisasi	0,748		0,840		
Kinerja Organisasi	0,882		0,904		

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Tabel 9 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* keduanya menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran dianggap dapat diterima, analisis model struktural dapat dilakukan. Pengukuran model struktural menggunakan koefisien jalur, nilai *R Square*, nilai Q^2 , dan nilai *Goodness of Fit*. Tingkat signifikansi pada penelitian ini adalah 5% (0,05) dengan nilai *t* setidaknya harus 2,021. Hasil pengukuran model struktural yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar 4 berikut:



Gambar 4. Hasil Bootstrapping SmartPLS

Analisis R Square

Kriteria *R Square* digunakan untuk mengukur variasi persentase konstruksi. Dalam penelitian ini, *R Square* digunakan untuk mengetahui apakah model tersebut menjelaskan varians dalam Kinerja Organisasi. Berikut ini adalah tabel untuk *R Square*:

Tabel 10. Hasil *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Kinerja Organisasi	0,397	0,366

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Tabel 10 menunjukkan nilai *R Square* kinerja organisasi adalah 0,366 atau 36,6%, artinya kinerja organisasi dipengaruhi sebesar 36,6% oleh akuntansi manajemen strategis dan kapabilitas organisasi, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

Predictive Relevance

Untuk melihat nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan estimasi parameter sudah baik maka dapat diukur dengan menggunakan *Q Square*. Model dikatakan memiliki predictive relevance jika nilai *Q Square* lebih besar dari 0. Berikut ini adalah tabel untuk hasil *Q Square*.

Tabel 11. Hasil Construct Cross Validated Redundancy

	SSO	SSE	$Q^2 = 1 - SSE/SSO$
Akuntansi Manajemen Strategik	210,000	210,000	
Kapabilitas Organisasi	168,000	168,000	
Kinerja Organisasi	378,000	315,333	0,166

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian 2023

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai *Q Square* untuk variabel kinerja organisasi adalah 0,166, artinya nilai *Q Square* untuk variabel tersebut lebih besar dari 0. Maka dapat disimpulkan bahwa model memiliki *predictive relevance*.

Goodness of Fit

Uji model *Goodness of Fit* bertujuan untuk menguji tingkat kesesuaian dan kelayakan pada suatu model penelitian. Dalam penelitian ini, model *Goodness of Fit* dicari secara manual menggunakan rumus:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = \sqrt{0,555 \times 0,366}$$

$$= 0,450$$

Jika GoF nilainya 0,10, maka dinyatakan kecil, jika GoF nilainya 0,25, maka dinyatakan medium dan jika nilainya 0,36, maka nilai GoF dinyatakan besar. Nilai GoF pada penelitian ini adalah sebesar 0,450. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian dan kelayakan model penelitian ini dinyatakan besar.

Path Coefficient dan t Value

Koefisien jalur adalah koefisien regresi standar. Berdasarkan standarisasi, rentang bobot jalur adalah -1 hingga +1. Nilai bobot yang mendekati +1 adalah jalur yang kuat dan nilai bobot -1 adalah jalur yang lemah. Nilai positif dan negatif juga mewakili apakah pengaruh tersebut dianggap sebagai pengaruh positif atau pengaruh negatif. Nilai t kemudian digunakan untuk menyimpulkan koefisien yang signifikan secara statistik pada probabilitas kesalahan tertentu. Nilai untuk penelitian ini setidaknya harus 2,021 (tingkat signifikansi = 5%) untuk *two tailed test*. Berikut ini adalah tabel untuk hasil *bootstrapping*:

Tabel 12. Path Coefficient dan Skor t Value

		Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values
Akuntansi Strategik Organisasi	Manajemen Kinerja →	0,347	0,360	0,124	2,804	0,008
Kapabilitas Kinerja Organisasi	Organisasi Kinerja →	0,447	0,469	0,111	4,015	0,000

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai t-statistik semuanya ada di atas 2,021. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jalur pertama adalah pengaruh akuntansi manajemen strategik terhadap kinerja organisasi dengan nilai t adalah 2,804 yang berada di atas 2,021, artinya signifikan secara statistik. Sampel asli menunjukkan 0,347 yang merupakan hubungan positif.
2. Jalur kedua adalah pengaruh kapabilitas organisasi terhadap kinerja organisasi dengan nilai t adalah 4,015 yang berada di atas 2,021, artinya signifikan secara statistik. Sampel asli menunjukkan nilai 0,447 yang merupakan hubungan positif.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua jalur dari *path coefficient* dalam *inner model* adalah signifikan secara statistik dan positif.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari koefisien jalur dan nilai t dari model. Jika jalurnya signifikan, artinya hipotesis didukung oleh data. Nilai p juga dapat dilihat sebagai penentu pengujian hipotesis. Jika nilai p adalah <0,05, maka hipotesis nol dapat ditolak. Berikut tabel untuk hasil pengujian hipotesis:

Tabel 13. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel	<i>Path Coefficients</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
H ₁	Akuntansi Manajemen Strategik → Kinerja Organisasi	0,347	2,804	0,008	Positif dan Signifikan
H ₂	Kapabilitas Organisasi → Kinerja Organisasi	0,447	4,015	0,000	Positif dan Signifikan

Sumber: Hasil Olahan Data Penelitian 2023

Tingkat signifikansi untuk penelitian ini adalah 5% dengan *two tailed test*, sehingga nilai t harus lebih dari 2,021. Nilai t dalam tabel 13 menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari 2,021, artinya semua jalurnya signifikan. Jika jalurnya signifikan, maka hipotesis nol ditolak. Hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai *p value* yang mana harus <0,05 dan artinya hipotesis nol juga ditolak. Maka, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

H₁ : Akuntansi manajemen strategik secara positif dan signifikan berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi

H₂ : Kapabilitas organisasi secara positif dan signifikan berpengaruh langsung terhadap kinerja organisasi

Pembahasan Hasil Penelitian

Akuntansi manajemen strategik memiliki pengaruh positif yang signifikan (O=0,347) dengan kinerja organisasi. Nilai t-statistik pada konstruk ini adalah 2,804 lebih besar dari 2,021 dan nilai p-values 0,008 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa akuntansi manajemen strategik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi diterima.

Akuntansi manajemen strategik membantu organisasi dalam mengelola sumber daya dengan lebih efektif, mengidentifikasi peluang dan tantangan di pasar dan meningkatkan

kinerja secara keseluruhan selama *Covid-19* dari rentang tahun 2020-2022. Dengan menggunakan informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen strategik, manajemen dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan mengarahkan organisasi menuju pencapaian tujuan strategisnya.

Kapabilitas organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan ($O=0,447$) dengan kinerja organisasi. Nilai t-statistik pada konstruk ini adalah 4.015 lebih besar dari 2,021 dan nilai p-values 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kapabilitas organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja organisasi diterima.

Kapabilitas organisasi yang kuat dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan, sementara kapabilitas yang lemah dapat menghambat pertumbuhan dan keberhasilan organisasi. Dalam rangka meningkatkan kinerja organisasi, penting bagi organisasi untuk secara aktif mengembangkan kapabilitas yang sesuai dengan strategi dan tujuan mereka. Dengan membangun kapabilitas yang kuat, organisasi dapat menciptakan keunggulan kompetitif, meningkatkan efisiensi operasional dan merespon perubahan dengan cepat.

KESIMPULAN

Akuntansi Manajemen Strategik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada hotel bintang tiga sampai lima di wilayah pinggiran selama *Covid-19* pada tahun 2020-2022. Hal ini terjadi karena akuntansi manajemen strategik merupakan proses mengidentifikasi, mengumpulkan, memilih dan menganalisis data akuntansi untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan strategis serta untuk menilai efektivitas organisasi selama *Covid-19* dalam rentang tahun 2020-2022. Kapabilitas organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi pada hotel bintang tiga sampai lima di wilayah pinggiran selama *Covid-19* pada tahun 2020-2022. Hal ini terjadi karena kapabilitas organisasi untuk beradaptasi dengan perubahan yang cepat dan tidak terduga menjadi sangat penting selama pandemi. Organisasi yang mampu mengidentifikasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, kebijakan dan tuntutan pasar yang terkait dengan *Covid-19* cenderung memiliki kinerja yang lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan topik yang sama, agar menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja organisasi seperti kepemimpinan, budaya organisasi dan lain-lain, karena hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) masih relatif rendah yang artinya terdapat faktor lain diluar model yang berkontribusi pada variasi dalam data. Kemudian, karena menggunakan kuesioner, maka penelitian ini hanya mengandalkan data kuesioner yang kemudian diolah, sehingga hasil bergantung pada data kuesioner. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkombinasikan dengan metode penelitian kualitatif agar memberikan hasil yang lebih informatif dan mendalam.

REFERENSI

- Ardiansyah, S. S., Salsabilla, D., Arini, V. Q., Triwidyatmoko, Y., & Putri, A. M. (2021). *Analisis Manajemen Strategik Perusahaan Waralaba pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada KFC)*. 5, 2965–2972.
- Aykan, E., & Aksoylu, S. (2013). Effects of Competitive Strategies and Strategic Management Accounting Techniques on Perceived Performance of Businesses. *Australian Journal of Business and Management Research*, 03(07), 30–39.
- Ayu, A., Rahardja, B. E., & Sugiarto, J. (2016). *PENGARUH KAPABILITAS ORGANISASI*

DAN ORIENTASI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING (DALAM HAL CITA RASA) SERTA IMPLIKASI PADA KINERJA BISNIS WARUNG MAKAN DI KOTA SEMARANG.

- Azmi, Z., & Harti, I. D. (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 266. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.309>
- Budiastuti, D., & Versia, V. (2011). Pengaruh Kapabilitas terhadap Keunggulan Kompetitif dan Dampaknya terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Adi Cipta, Makassar. *Binus Business Review*, 2(1), 286. <https://doi.org/10.21512/bbr.v2i1.1135>
- Faradiza, S. A. (2018). Kinerja Perusahaan Dan Keselarasan Strategi Dengan Intensitas Persaingan Dan Kecanggihan Praktik Akuntansi Manajemen. *Akuntabilitas*, 11(2). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8803>
- Jaelani, M. M. H. (2022). *View of Pengaruh Kapabilitas Pemasaran Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing Pada Masa Covid-19*. 5, 1485–1491. Retrieved from <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/2623/2417>
- Lamminmaki, D. (2008). Accounting and the management of outsourcing: An empirical study in the hotel industry. *Management Accounting Research*, 19(2), 163–181. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2008.02.002>
- Mukaffan. (2022). Model Pengembangan Kapabilitas Organisasi Berbasis Pengetahuan di Lembaga Pendidikan Islam. *Qolamuna : Jurnal Studi Islam*, 7(1), 91–98.
- Pavlatos, O. (2011). Pavlatos, O. (2011). *The impact of strategic management accounting and cost structure on ABC systems in hotels*. *The Journal of Hospitality Financial Management*, 19(2), 37-55. 19.
- Poetri, E. N. (2016). *Analisis pengaruh keunggulan bersaing dan kapabilitas organisasi terhadap kinerja penjualan pupuk NPK kebomas (Studi pada PT. Petrokimia Gresik)*. 4, 1–10.
- Rengkung, L. R. (2015). Keuntungan Kompetitif Organisasi Dalam Perperspektif Resources Based View (Rbv). *Agri-Sosioekonomi*, 11(2A), 1. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.11.2a.2015.9447>
- Saputri, D., Brasit, N., & Kadir, N. (2018). The Effect of Organizational Capability to Implementation of Operating Strategies in Improving Company Performance (Case Study on Development Process Plant PT Vale Indonesia Tbk). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 1(4), 21–28.
- Setiawan, A. S., & Rahmawati. (2016). Role of Strategic Management Accounting and Integrated Performance in Hotel Industry. *Advances In Global Business Research*, Vol. 13, pp. 2421–2434. Retrieved from <http://eprints.ukmc.ac.id/id/eprint/427>
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(2), 100–108. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.4312>
- Srimulyani, W., Nurtia, N., Faris, M., Deli, N. F., & Pramana, S. (2021). PROFIL TINGKAT

OKUPANSI HOTEL DI NTB SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN MENGGUNAKAN BIG DATA. *Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1)*, 273–280. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.503>

Tangkilisan. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT. Gramedia.

Turner, M. J., Way, S. A., Hodari, D., & Witteman, W. (2017). Hotel property performance: The role of strategic management accounting. *International Journal of Hospitality Management, 63*, 33–43. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2017.02.001>

Widiatmaka, F. P., & Prasetyo, A. N. (2022). *2326-Article Text-9602-1-10-20220719. 10(2)*, 817–832.